

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan globalisasi. Indonesia menghadapi berbagai permasalahan, seperti krisis ekonomi, dan krisis akhlak. Maraknya permasalahan moral yaitu penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang, tawuran antar pelajar, pornografi, perkosaan, penipuan, korupsi, perjudian, dan pembunuhan yang sampai saat ini belum bisa diatasi secara tuntas.<sup>1</sup> Hal tersebut sering kita mendengar, melihat, dan membacanya di media masa, baik cetak maupun elektronik bahkan terjadi di sekitar kita. Keadaan seperti itu, karena kesalahan dunia pendidikan atau kurang berhasilnya dunia pendidikan dalam menyiapkan generasi muda bangsa.

Salah satu kasus moral yang merebak yaitu kasus seorang siswa SMP yang menentang gurunya saat ia diingatkan oleh gurunya untuk tidak boleh merokok. Pada kasus tersebut seorang siswa memegang kerah baju gurunya sambil merokok dan melempar kata-kata yang tidak sopan. Walaupun kasus tersebut berakhir dengan damai karena guru memaafkan siswa, namun kasus ini merupakan tamparan keras bagi dunia pendidikan

---

<sup>1)</sup> Alya Malika Fahdini, dkk, *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa*, Volume 5 Nomor 3, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, 9391.

Indonesia yang saat ini sedang digemborkan pendidikan karakter bagi anak Indonesia.<sup>2</sup>

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 di atas bahwa, pendidikan dilaksanakan sebagai usaha sadar dan terencana. Usaha yang dilakukan secara sadar bukan suatu yang terjadi secara kebetulan. Permasalahan besar bagi pendidikan nasional adalah tuntutan dari seluruh praktis pendidikan salah satunya adalah sekolah yang merupakan lembaga pendidikan. Generasi yang berkualitas tinggi tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang baik. Setiap lembaga pendidikan perlu mengembangkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan karakter siswa saat ini.

Melihat permasalahan di atas, sudah menjadi tanggung jawab kita untuk memberikan solusi. Diantara solusi yang paling tepat adalah pendidikan. Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dilaksanakan secara sadar atas kemauan setiap

---

<sup>2)</sup> Purnomo, Dony. *Murid menentang guru, Bukti Gagalnya Pendidikan Karakter*. Diakses pada 01 Juli 2021.

<sup>3)</sup> Listyarti Retno, *Penidikan Karakter*, Erlangga, 2012, 15.

individu dengan tujuan untuk mengembangkan rohani, jasmani, dan pendidikan, terutama ditunjukkan pada pengembangan akhlakul karimah.<sup>4</sup> Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa adalah karakter religius.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan karakter religius pada diri siswa adalah melalui program *boarding school*. Dengan adanya program *boarding school*, pengembangan karakter pada siswa memberikan ruang untuk membentuk karakter siswa yang religius. Siswa yang belajar atau tinggal di *boarding school* akan lebih terkontrol aktivitas sosial dan karakternya karena didampingi oleh guru atau pengurus yang ada di asrama.<sup>5</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem asrama yaitu, SMP Negeri 1 Kebumen. Berdasarkan hasil observasi awal dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Kebumen dapat diketahui bahwa program *boarding school* memiliki beberapa keunggulan dalam menumbuhkan karakter religius pada diri siswa. Keunggulan tersebut yaitu waktu yang lebih banyak untuk pembinaan karakter religius. Siswa yang tinggal di asrama memiliki waktu yang banyak untuk mengikuti kegiatan pembinaan karakter religius, lingkungan asrama yang tertata rapi dan bersih serta suasana yang tenang dapat mendukung pengembangan karakter religius

---

<sup>4)</sup> Abd Rahman BP, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*, Volume 2 nomor 1. Al Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam, 2022, 1.

<sup>5)</sup> Septania Caesaria, Junaidi Indrawadi, *Pelaksanaan Program Boarding school Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA 3 Painan*, volume 3 nomor 1, *Jurnal of Civic Education*, 2020, 85.

pada diri siswa. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa SMP Negeri 1 Kebumen adalah sekolah pemerintah pertama di Kebumen yang diresmikan oleh Bupati Kebumen Arif Sugianto sebagai *boarding school* pada tanggal 03 Oktober 2022.<sup>6</sup> Program *boarding school* memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dan membentuk karakter religius siswa, serta meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Pendidikan karakter yang terbentuk pada program *boarding school* dalam membentuk karakter siswa yaitu karakter disiplin, karakter jujur, karakter prestasi, karakter ikhlas, karakter sederhana, dan karakter gotong royong, namun di SMP Negeri 1 Kebumen yang paling menonjol yaitu karakter religius, terlihat siswa taat dalam melaksanakan ibadah setiap waktu, dan menjalankan peraturan yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Program *Boarding school* dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Kebumen.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis membatasi permasalahan agar penelitian lebih terfokus dan terarah pada implementasi program *boarding school* yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Kebumen dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa.

---

<sup>6)</sup> Abdul Syukur Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kebumen, tanggal 2 Maret 2024.

Implementasi dalam hal ini dibatasi pada kajian peraturan serta pelaksanaan kurikulum terkait peningkatan karakter religius.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen?

### **D. Penegasan Istilah**

Dalam penegasan istilah, penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul proposal skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam mendefinisikan juga memberikan arahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, fungsinya adalah untuk membantu pembaca memahami apa yang ingin dicapai oleh penelitian.

#### **1. Implementasi**

Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Pengertian implementasi adalah sesuatu yang dilakukan secara sistematis dan menghasilkan suatu kegiatan, tindakan, perbuatan atau kegiatan yang berkaitan dengan suatu proses. Implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan

digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan yang dilakukan atas dasar suatu rencana yang telah disusun terlebih dahulu secara terperinci.

## 2. Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelum dilaksanakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam keterangan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.<sup>8</sup> Menurut pendapat Wholey, program dapat diartikan sebagai seperangkat sumber daya dan kegiatan yang ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan.

## 3. *Boarding school*.

*Boarding school* merupakan lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar tetapi juga mempraktikkannya dalam aktivitas sehari-hari serta tinggal di asrama yang disediakan oleh sekolah.<sup>9</sup>

## 4. Karakter Religius

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, tingkah laku, sifat, watak. Sedangkan menurut Ghazali karakter dekat dengan

---

<sup>7)</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2020, 170.

<sup>8)</sup> KBBI Online, : <https://kbbi.web.id/program> ( diakses pada 23 Januari 2024), Pukul 11.27.

<sup>9)</sup> Agus Triyono, *Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding school*, Volume 7 nomor 2, Jurnal Kependidikan, 2019, 257.

akhlak, yaitu seseorang bertindak secara spontan dan melakukan perbuatan yang sudah tertanam dalam dirinya, sehingga ia tidak perlu memikirkan kapan hal itu terjadi.<sup>10</sup> Menurut Ki Hajar Dewantara, karakter itu sebagai watak atau budi pekerti.<sup>11</sup> Karakter religius adalah sikap manusia yang selalu melibatkan segala aspek kehidupan kepada agama. Agama menjadi pedoman dalam setiap perkataan, setiap perbuatan dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.<sup>12</sup>

## 5. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian siswa adalah murid atau pelajar yang berada pada tingkatan pendidikan sekolah dasar atau menengah.<sup>13</sup> Dari pengertian tersebut siswa adalah seorang pelajar yang mengikuti program pembelajaran di sekolah dibawah bimbingan guru dan berada pada tingkatan jenjang pendidikan SD/SMP/SMA sederajat.

Siswa atau yang disebut dengan peserta didik yang akan mempelajari, memahami, dan sekaligus melaksanakan pilar-pilar nilai dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Pelaksanaan

---

<sup>10)</sup> Sukatin, Al-Faruq M Shoffa Saifillah, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta, Grup Penerbit CV Budi Utama: 2021), 4.

<sup>11)</sup> Ibid, 6.

<sup>12)</sup> Hafidz, Luqyana Kautsar, dkk, *Penerapan Program Boarding school dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik SMP/PAI Al-Madinah Cepogo*, volume 5 nomor 3, At-Turots : Jurnal Pendidikan Islam, 2023, 320.

<sup>13)</sup> KBBI Online,: <https://kbbi.web.id/siswa> ( diakses pada 22 Januari 2024), Pukul 22.39.

pendidikan karakter harus didasari oleh kemauan dari siswa itu sendiri.<sup>14</sup>

#### 6. SMP Negeri 1 Kebumen

SMP Negeri 1 Kebumen adalah lokasi yang digunakan untuk penelitian yang letaknya berada di Jl. S. Parman No.34-30, Keposan, Kebumen, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program *boarding school* dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *boarding school* dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen.

### F. Kegunaan Penelitian

Dari penulisan penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat bagi semua kalangan. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah wawasan dan keilmuan dalam dunia

---

<sup>14)</sup> Suparlan, *Praktik-praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Hikayat) 2012, 15.

pendidikan terkait implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter religius siswa.

- b. Dapat menambah khasanah temuan penelitian khususnya pada Fakultas Tarbiyah tentang implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter religius siswa.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang implementasi program *boarding school* upaya menumbuhkan karakter religius siswa.
- b. Bagi *boarding school*, berdasarkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi terkait program-program *boarding school* yang ada di lembaga pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Kebumen.
- c. Bagi siswa, peneliti ini diharapkan dapat menyadarkan siswa tentang pentingnya menanamkan karakter religius pada diri siswa, melalui program-program yang ada di asrama *boarding school* akan lebih memahami karakter siswa yang dapat menuntun mereka menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan siap menghadapi tantangan zaman.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi dan memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian bagi peneliti yang akan dilakukan selanjutnya.